

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI S1 PGMI**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
2025**

A. Kriteria Audit

Kategori	No	Standar
Pendidikan	1	Standar Luaran Pendidikan
	2	Standar Proses Pendidikan
	3	Standar Masukan Pendidikan
Penelitian	4	Standar Luaran Penelitian
	5	Standar Proses Penelitian
	6	Standar Masukan Penelitian
PKM	7	Standar Luaran PkM
	8	Standar Proses PkM
	9	Standar Masukan PkM

B. Rincian Temuan dan upaya tindak lanjut

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti
1	Program Studi PGMI tahun 2024-205 belum memiliki dokumen rerata masa tunggu kerja mahasiswa	Koordinasi dengan pusat Trucer Study untuk laporan lengkap	Koordinasi dengan pusat Trucer Study untuk laporan lengkap
2	Tracer study masih di institusi & Prodi PGMI belum memiliki tracer Study studi	Ka. Prodi berkoordinasi dengan pusat trucer study untuk laporan lengkap	Ka. Prodi berkoordinasi dengan pusat trucer study untuk laporan lengkap
3	Prodi PGMI Belum memiliki tracer study untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan	Prodi berkoordinasi dengan pusta trucer stydy untuk pelaksanaan trucer study	Prodi melanjutkan dan memaksimalkan trucer stydy pada bulan januari juli 2026
4	Prodi PGMI belum memiliki prosentase DTSPS dengan kualifikasi S3, DTSPS Prodi PGMI sudah proses Pendidikan S3 sebanyak 30%	Prodi memberikan motivasi dan pendampingan bagi dosen yang sedang menempuh program Doktor s3 untuk segera menyelesaikan studinya	Prodi memberikan motivasi dan pendampingan bagi dosen yang sedang menempuh program Doktor s3 untuk segera menyelesaikan studinya
5	Prodi PGMI Tahun 2024-2025 belum mengetahui rata-rata Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan	prodi berkoordinasi dengan pusat trucer study untuk pembuatan laporan trucer study secara lengkap	prodi berkoordinasi dengan pusat trucer study untuk pembuatan laporan trucer study secara lengkap
6	UPPS/PS melaksanakan tracer study dengan memenuhi 5 aspek? Keterangan: a) Terkoordinasi di tingkat PT/UPPS. b) Dilakukan tiap tahun dan terdokumentas i. c) Instrumen mencakup semua pertanyaan tracer study Dikti. d) Cakupan 50%+1 lulusan TS-2. e)	Ka. Prodi berkoordinasi dengan pusat trucer study untuk segera dibuatkan laporan keseluruhan	

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti
7	Seluruh mahasiswa, tanpa pengecualian, telah mendapatkan kesempatan belajar yang setara tanpa diskriminasi apa pun dalam setiap tahapan proses pembelajaran	Prodi berkoordinasi dan merekomendasikan kepada UPPS dan Institusi untuk segera membuat kebijakan dan pedoman kemahasiswaan anti diskriminasi	Berkoordinasi dan merekomendasikan kepada UPPS dan Institusi untuk segera membuat kebijakan dan pedoman kemahasiswaan anti diskriminasi
8	UPPS/Prodi belum punya pedoman K3 dan belum disosialisasikan kepada civitas akademika	Prodi berkoordinasi dan merekomendasikan untuk dibuatkan kebijakan dan pedoman K3	Prodi berkoordinasi dan merekomendasikan kepada pimpinan untuk dibuatkan kebijakan dan pedoman K3
9	belum ada panduan yang di sahkan	Prodi berkoordinasi dan melakukan rekomendasi kepada UPPS dan institusi untuk menyediakan jaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan bagi seluruh sivitas akademika, termasuk sistem pencegahan dan penanganan kekerasan serta diskriminasi	Prodi Merencanakan untuk berkoordinasi dan melakukan rekomendasi kepada UPPS dan institusi untuk menyediakan jaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan bagi seluruh sivitas akademika, termasuk sistem pencegahan dan penanganan kekerasan serta diskriminasi
10	Program studi PGMI belum punya bukti penilaian dan konversi SKS dari kegiatan luar prodi/PT	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan institusi untuk merancang pedoman terkait konversi SKS dari kegiatan diluar Prodi atau PT	Bulan Juni 2026 tindak lanjut dengan Prodi terkait konversi SKS dari kegiatan diluar Prodi atau PT
11	Perguruan tinggi belum menyediakan layanan mahasiswa kebutuhan khusus	Layanan Kebutuhan kepada mahasiswa dilakukan sesuai kebutuhan	Prodi Melakukan pengusulan untuk membuat pedoman layanan Kebutuhan kepada mahasiswa dilakukan sesuai kebutuhan
12	Prodi terlibat dalam verifikasi data akademik secara manual sebelum dilaporkan biro ke PD Dikti. Namun, ketiadaan SOP pengelolaan data menyebabkan alur pelaporan tidak terstandar dan berisiko menimbulkan ketidakkonsistenan data.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan Ka. Biro untuk menginformasikan cek point PDDIKTI secara berkala	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan Ka. Biro untuk menginformasikan cek point PDDIKTI secara berkala sesuai SOP yang berlaku
13	Fakultas belum memiliki laman resmi yang dikelola secara mandiri. Informasi fakultas hanya tersedia dalam bentuk sub-menu pada laman institusi dan belum memuat data serta informasi publik secara lengkap. Selain itu, belum tersedia dokumen kebijakan maupun SOP publikasi data dan informasi.	Tinggal menunggu antrian pembuatan website resmi Fakultas dari PUSDATIN	Memastikan untuk website resmi Fakultas dari PUSDATIN bisa digunakan Januari
14	Prodi PGMI belum mempunyai dosen dengan jabatan fungsional LK tetapi seluruh dosen sudah memiliki jabatan fungsional	Tinggal menunggu jadwal pengajuan LK	Menunggu jadwal pengajuan LK potensi maju ke LK 4 Dosen

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti
15	Sarana dan prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan telah tersedia dan tercatat dalam daftar inventaris serta laporan pemeliharaan. Namun, belum tersedia sarana dan prasarana yang secara khusus dirancang untuk mendukung aksesibilitas penyandang disabilitas.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan institusi untuk merekomendasikan adanya kebijakan atau pedoman tentang disabilitas	Pada Bulan Januari Prodi menyampaikan hasil berkoordinasi dengan UPPS dan institusi untuk merekomendasikan adanya kebijakan atau pedoman tentang disabilitas
16	Perguruan tinggi melaksanakan kegiatan orientasi mahasiswa baru, namun belum didukung oleh panduan orientasi yang secara khusus memuat pencegahan kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi. Selain itu, laporan pelaksanaan kegiatan orientasi belum terdokumentasi secara sistematis.	Prodi merekomendasikan kepada institusi khususnya bagian kemahasiswaan untuk menerbitkan kebijakan pencegahan kekerasan yang disosialisai saat PBAK	Bulan Juli Prodi Menyampaikan hasil rekomendasikan dari institusi khususnya bagian kemahasiswaan untuk menerbitkan kebijakan pencegahan kekerasan yang disosialisai saat PBAK
17	RPL belum ada	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan Institusi dan merekomendasikan adanya kebijakan tentang RPL yang dapat dimanfaatkan oleh calon mahasiswa	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan Institusi dan merekomendasikan adanya kebijakan tentang RPL yang dapat dimanfaatkan oleh calon mahasiswa
18	Mahasiswa menyelesaikan kurikulum 2 semester per tahun dengan opsi semester antara sesuai pedoman akademik	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan intitusi untuk merekomendasikan adanya kebijakan tentang semester antara yang sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa menyelesaikan proses studinya	Bulan juli 2026 Prodi menyampaikan hasil berkoordinasi dengan UPPS dan intitusi untuk merekomendasikan adanya kebijakan tentang semester antara yang sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa menyelesaikan proses studinya
19	UPPS belum sepenuhnya menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktivitas penelitian. Saat ini, sistem TIK penelitian masih dalam tahap persiapan dan baru akan diluncurkan, sehingga pendokumentasian penelitian dan penyediaan repositori penelitian yang dapat diakses 24/7 belum sepenuhnya terlaksana.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS untuk merekomendasikan segera dibuatkan aplikasi atau E-Penelitian dan PkM	Prodi berkoordinasi dengan UPPS untuk merekomendasikan segera dibuatkan aplikasi atau E-Penelitian dan PkM
20	Proporsi penelitian DTSPS saat ini didominasi oleh pendanaan dari perguruan tinggi/mandiri dan dalam negeri. Namun, hingga saat ini belum terdapat penelitian DTSPS yang didanai oleh sumber luar negeri, sehingga target pendanaan luar negeri (NI) belum terpenuhi.	Prodi memotivasi dosen untuk meningkatkan penelitian yang dpt didanai oleh eksternal khusunya luar negeri dengan cara bekerja sama dan memperkuat hubungan mitra internasional	Prodi memotivasi dosen untuk meningkatkan penelitian yang dpt didanai oleh eksternal khusunya luar negeri dengan cara bekerja sama dan memperkuat hubungan mitra internasional

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti
21	Perguruan tinggi telah menyusun kebijakan penelitian yang mencakup kode etik penelitian, pengelolaan dan kepemilikan HaKI, ketentuan kerja sama penelitian, serta persyaratan publikasi hasil penelitian. Namun, pedoman pengelolaan penelitian tersebut belum disahkan secara resmi, sehingga belum dapat diberlakukan secara penuh.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan LPPM untuk Mempercepat proses pengesahan pedoman pengelolaan penelitian agar memiliki kekuatan hukum, serta melakukan sosialisasi dan implementasi kebijakan penelitian secara konsisten kepada seluruh dosen dan peneliti	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan LPPM untuk Mempercepat proses pengesahan pedoman pengelolaan penelitian agar memiliki kekuatan hukum, serta melakukan sosialisasi dan implementasi kebijakan penelitian secara konsisten kepada seluruh dosen dan peneliti
22	Pelaksanaan penelitian oleh dosen telah didukung oleh proposal yang memuat metodologi ilmiah dan laporan hasil penelitian. Namun, belum seluruh penelitian dilengkapi dengan logbook penelitian sebagai bukti proses pelaksanaan yang sistematis dan sesuai standar etika.	Prodi secara berkala mengarsipkan dokumen penelitian dan PkM dosen dan mendorong LPPM untuk pengadakan aplikasi ePenelitian dan PkM	Prodi berkoordinasi dengan LPPM untuk menyusun dan menetapkan kebijakan serta SOP penggunaan logbook penelitian, menyediakan format logbook baku, dan mewajibkan penggunaannya sebagai bagian dari dokumen penelitian dosen.
23	UPPS belum sepenuhnya menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Saat ini, sistem TIK PkM masih dalam tahap persiapan dan belum diimplementasikan secara penuh, sehingga pendokumentasian PkM dan penyediaan repositori PkM yang dapat diakses 24/7 belum sepenuhnya terpenuhi.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan LPPM untuk segera merealisasikan aplikasi E-Penelitian dan PkM	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan LPPM untuk segera merealisasikan aplikasi E-Penelitian dan PkM
24	Proporsi kegiatan PkM DTSPS saat ini didominasi oleh pendanaan dari perguruan tinggi/mandiri dan dalam negeri. Namun, hingga saat ini belum terdapat kegiatan PkM DTSPS yang didanai oleh sumber luar negeri, sehingga target pendanaan luar negeri (NI) belum terpenuhi.	Prodi mentargetkan dan menjadwal perolehan pendanaan PkM untuk dosen dari eksternal dan internal per tahunya	Memperkuat jejaring dan kerja sama PkM internasional, meningkatkan kapasitas DTSPS dalam penyusunan proposal pendanaan luar negeri, serta menyediakan pendampingan dan insentif untuk mendorong perolehan pendanaan PkM dari sumber luar negeri.
25	Pelaksanaan PkM oleh dosen telah didukung oleh proposal kegiatan dan laporan hasil PkM. Namun, belum seluruh kegiatan PkM dilengkapi dengan logbook sebagai bukti proses pelaksanaan yang sistematis dan sesuai standar etika serta metodologi.	Prodi berkoordinasi dengan LPPM terkait rekap dokumen PkM	Menyusun dan menetapkan kebijakan serta SOP penggunaan logbook PkM, menyediakan format logbook baku, dan mewajibkan penggunaannya sebagai bagian dari dokumen PkM dosen.

No	Temuan	Upaya Tindak Lanjut Auditee	Konfirmasi Tindak Lanjut (Ya/Tidak) disertai bukti
26	Perguruan tinggi telah menyusun kebijakan PkM yang mencakup kode etik PkM, pengelolaan dan kepemilikan HaKI, ketentuan kerja sama, serta persyaratan dan ketentuan penulisan publikasi hasil PkM. Namun, kebijakan tersebut masih tertuang dalam pedoman pengelolaan yang belum disahkan secara resmi, sehingga belum dapat diberlakukan secara penuh.	Prodi berkoordinasi dengan UPPS dan Institusi untuk merekomendasikan adanya kebijakan pengelolaan penelitian yang memuat 4 aspek	Prodi berkoordinasi dengan LPPM untuk mempercepat proses pengesahan pedoman pengelolaan PkM agar memiliki kekuatan hukum, serta melakukan sosialisasi dan implementasi kebijakan PkM secara konsisten kepada seluruh sivitas akademika.
27	Pelaksanaan PkM oleh dosen telah didukung oleh proposal kegiatan dan laporan hasil PkM. Namun, belum seluruh kegiatan PkM dilengkapi dengan logbook sebagai bukti proses pelaksanaan yang sistematis dan sesuai standar etika serta metodologi.	Prodi mengarsipkan dokumen PkM dosen dan mendorong serta merekomendasikan ePenelitian dan PkM	prodi berkoordinasi dengan LPP untuk menyusun dan menetapkan kebijakan serta SOP penggunaan logbook PkM, menyediakan format logbook baku, dan mewajibkan penggunaannya sebagai bagian dari dokumen PkM dosen.
28	Perguruan tinggi telah menyusun pedoman institusi yang mengatur pelaksanaan PkM, termasuk tugas, hak, dan kewajiban dosen, mahasiswa, serta pihak terkait. Namun, pedoman pengelolaan PkM tersebut belum disahkan secara resmi, sehingga pelaksanaannya belum berjalan secara optimal dan seragam.	Prodi Berkoordinasi kepada UPPS dan LPPM untuk merekomendasikan adanya kebijakan atau pedoman pengelolaan PkM	Prodi berkoordinasi untuk mempercepat proses pengesahan pedoman pengelolaan PkM agar memiliki kekuatan hukum, serta melakukan sosialisasi dan implementasi pedoman secara konsisten kepada seluruh dosen, mahasiswa, dan pihak terkait.
29	UPPS telah menyusun kebijakan PkM yang mencakup penyediaan akses terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan; penugasan serta peningkatan kompetensi dosen; penerapan sistem berbasis TIK untuk pendokumentasian dan pelaporan; serta standar mutu masukan PkM yang selaras dengan misi perguruan tinggi. Namun, kebijakan tersebut masih tertuang dalam pedoman pengelolaan PkM yang belum disahkan secara resmi.	Prodi Berkoordinasi kepada UPPS dan LPPM untuk merekomendasikan adanya kebijakan atau pedoman pengelolaan PkM	Prodi berkoordinasi untuk mempercepat proses pengesahan pedoman pengelolaan PkM agar memiliki kekuatan hukum, serta melakukan sosialisasi dan implementasi kebijakan PkM secara konsisten sesuai empat aspek yang ditetapkan perguruan tinggi.

C. Kesimpulan dan Hasil Audit Mutu Internal

Skor Hasil AMI (%)	Skor Hasil Temuan (%)	Skor Observasi (%)	Skor Minor (%)	Skor Mayor (%)
72.64%	27.36%	8.49%	13.21%	5.66%

Tuban, 29 December 2025

Pimpinan Auditie,



(Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd.)

Tuban, 29 December 2025

Ketua Auditor,



(Muslimin, S.Pd.I., M.Pd.)

Tuban, 29 December 2025

Kapus Audit,



(Irfa'i Alfian Mubaidilla, M.Pd.)